

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sebuah proses ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran untuk kajian yang akan diteliti. Sedangkan metode penelitian adalah cara berpikir dan bertindak dengan persiapan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan berprinsip). Metode penelitian ini akan menjabarkan secara teknis mengenai penelitian yang berjudul **“Penggunaan Fitur E-Commerce Shopee PayLater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus”** diantaranya sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang berupaya memberikan uraian atau uraian mengenai fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti, seperti hubungan antara aktivitas, sikap, pandangan, dan proses yang sedang berlangsung, serta pengaruh fenomena tersebut untuk memastikan hubungan khusus antara satu gejala. dan gejala lainnya disebut penelitian deskriptif kualitatif. Saat meneliti keadaan benda-benda alam berbeda dengan eksperimen metode penelitian kualitatif, yang juga dikenal sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat post-positivisme. Fokus penelitian kualitatif adalah makna, bukan generalisasi.¹

Metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena, realitas, dan permasalahan sosial secara mendalam disebut penelitian kualitatif. Ini berfokus pada penafsiran pentingnya suatu masalah bagi individu atau kompleksitas situasi. Ada jenis kualitatif dalam dua cara: pertama, melakukan observasi yang melibatkan dan penelitian bertindak partisipatif (inisiatif yang diambil masyarakat yang mempengaruhi penelitian). Dengan demikian, tujuan pendekatan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami signifikansi peristiwa yang diamati atau isu-isu sosial yang muncul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan feminin. Phemonologi adalah sejenis metodologi penelitian kualitatif yang didasarkan pada alam bawah sadar dan menawarkan wawasan tentang makna kejadian, dimana tindakan yang terjadi secara lazim atas dasar individu tersebut. Feminologi disekripsikan peristiwa atau fenomena apa yang ditemui setiap orang. Strategi ini memberi prioritas pada menacri atau menggali informasi, mempelajari data yang sudah

¹ Sofar Silaen. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta : IN Media, 2013).

didapatkan, serta memaparkan hasil yang didapat tadi dalam kata lain pendekatan ini menguak fenomena yang berhubungan dengan situasi tertentu.²

Pendekatan feminologi termasuk penelitian yang murni. Sebab dalam prosesnya, memaparkan fenomena yang ada dengan pengamatan langsung, dengan melihat dan memahami point of view dari individu tersebut dalam kata lain menggambarkan fenomena dengan instrik. Pendekatan ini harus memahami secara mendalam dari fenomena dan memaparkan secara rinci dan dijelaskan sesuai realita yang ada.

Penelitian ini menggunakan perspektif fenomenologis yang dipadukan dengan metode penelitian kualitatif untuk lebih memahami proses sosial. Seperti perilaku subjek penelitian setelah menjadi pengguna Shopee Paylater, serta alasan dan latarbelakang mahasiswa melakukan tindakan dengan Shopee Paylater.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan dicantumkan dalam setting penelitian. Penulis penelitian ini memilih lokasi dan waktu berikut untuk penyelidikan:

1. Waktu Penelitian

Bulan September sampai Oktober tahun 2023 merupakan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Pemilihan tempat tersebut bertujuan untuk memudahkan dan jelas dalam melakukan penelitian serta mencegah perbincangan yang akan dibahas dalam penelitian menjadi terlalu panjang.

Penelitian ini dilaksanakan di gedung fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Peneliti mengambil lokasi penelitian di kapus IAIN Kudus sebab Saat ini para mahasiswa yang membeli di shopee tertarik untuk memanfaatkan pinjaman shopee paylater.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus yang menggunakan Shopee Paylater. terdapat kriteria dalam penelitian ini yaitu dengan tujuan penelitian dan informan yang dipilih untuk dapat menjadi fokus di penelitian ini. Adanya subjek berharap rumusan masalah

² Tom Campbel. Tujuh Teori Sosial. (Yogyakarta: Kanisius, 1994).

yang dapat dipecahkan dan dapat mencapai tujuan akhir di penelitian ini.

Pengambilan sampel purposif, pendekatan pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif, adalah strategi pengambilan sampel yang banyak digunakan oleh banyak peneliti. Dalam teknik ini, informan yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang topik relevan dipilih melalui pengumpulan data. agar data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa adalah kekuatan pendorong di belakang penelitian ini. Fakultas Ekonomi IAIN Kudus sebagai subjek penelitian ini sebab fenomena fitur Shopee Paylater sedang marak di kalangan mahasiswa. Kebebasan berbelanja yang di adakan oleh Shopee dan dengan perkembangan teknologi sekarang menjadikan mahasiswa tertarik dan menjadi fenomena baru dalam IAIN Kudus dengan adanya fitur Paylater.

Dari informan yang dipilih sesuai kriteria maka peneliti berharap informan Untuk memastikan bahwa peneliti memperoleh data yang akurat, data tersebut dapat diungkapkan selama wawancara atau pengumpulan data.

Berikut merupakan daftar dari Subjek Penelitian :

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

NO.	NAMA	PRODI/FAKULTAS
1.	Annisa' Maulidya	Ekonomi Syariah/FEBI
2.	Alfina Khoirul	Manajemen Bisnis Syariah/FEBI
3.	Khalimatus	Akuntansi Syariah/FEBI
4.	Zahida Billah	Manajemen Zakat Wakaf/FEBI
5.	Elvira Irfadian	Akuntansi Syariah/FEBI
6.	Tiara Indah	Perbankan Syariah/FEBI
7.	Bagus Sirot	Perbankan Syariah/FEBI
8.	Febriana	Ekonomi Syariah/FEBI
9.	Nurul Isna	Perbankan Syariah/FEBI
10.	M. Rizki	Ekonomi Syariah/FEBI
11.	Ulin Nuha	Manajemen Bisnis Syariah/FEBI
12.	Ofi Hana	Perbankan Syariah/FEBI
13.	Della	Ekonomi Syariah/FEBI
14.	Ova	Akutansi Syariah/FEBI
15.	Genta Satriya	Ekonomi Syariah/FEBI

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan dua kategori yang dipisahkan menurut sumber pengumpulan datanya.

1. Data Primer

Sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data dikenal sebagai sumber data primer. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan melalui observasi atau wawancara berasal langsung dari lokasi penelitian. Data primer berasal dari sumber data primer yang meliputi informasi dan wawancara. Informasi utama yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal darinasumber pada Subjek Penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang, karena alasan apa punmelalui orang atau dokumen lain, misalnya—tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan informasi tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber lain. Peneliti membaca buku untuk mencari data sekunder, jurnal, skripsi yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai perilaku konsumtif pengguna Shopee Paylater.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan sistematis dan pengamatan langsung terhadap peristiwa-peristiwa yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Banyaknya kategori observasi terdiri dari:

- a. Observasi partisipatif, juga dikenal sebagai observasi partisipan, adalah teknik pengumpulan data penelitian di mana peneliti atau pengamat terlibat secara aktif dengan responden melalui pemantauan dan observasi sensorik..
- b. Observasi Tidak Terstruktur: Observasi jenis ini dilakukan tanpa panduan. Peneliti perlu dapat mengasah kemampuan observasinya agar dapat mengamati dengan baik suatu item dalam observasinya
- c. Observasi kelompok, yaitu praktek melakukan pengamatan secara simultan terhadap satu atau lebih hal dalam kelompok.

Observasi partisipatif, atau wawancara dengan subjek penelitian, merupakan metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian iniyakni mahasiswa Fakultas

Ekonomi IAIN Kudus dan melakukan pengamatan di lokasi penelitian gedung Fakultas Ekonomi IAIN Kudus untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data yang melibatkan percakapan dengan subjek penelitian. Macam-macam wawancara adalah:

- a. Wawancara terstruktur merupakan suatu metode pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah yakin terhadap informasi yang akan dikumpulkan. Sebenarnya pengumpul data dapat memanfaatkan sumber daya seperti tape recorder, foto, brosur, dan hal-hal lain yang dapat membantu dalam wawancara selain membawa peralatan sebagai panduan wawancara.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur: Wawancara tidak terstruktur adalah diskusi bentuk bebas di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah disusun secara cermat dan metodis untuk tujuan pengumpulan data. Panduan wawancara yang digunakan hanya memberikan ringkasan pertanyaan yang akan diajukan..
- c. Wawancara semi terstruktur dilakukan lebih bebas dibandingkan wawancara dan menggunakan panduan wawancara yang dibuat dengan merumuskan pertanyaan dan tema.

Pendekatan wawancara tidak terstruktur, yaitu diskusi dalam bentuk bebas yang dibantu dengan garis besar dan elemen utama pertanyaan penelitian, digunakan dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan suatu peristiwa sejarah; contohnya termasuk kata-kata, gambar, dan karya seni berskala besar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode wawancara atau observasi dapat dilengkapi dengan dokumentasi. Jika informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara didukung dengan dokumen, informasi tersebut akan tampak lebih dapat diandalkan dan autentik. Gambar atau sketsa beserta daftar tugas yang diselesaikan oleh peneliti di gedung Fakultas IAIN Kudus, kos teman sejawat di daerah IAIN Kudus.

F. Pengujian Terhadap Data

Apabila tidak terdapat perbedaan antar subjek penelitian, maka temuan data dalam penelitian kualitatif dapat dianggap asli. Oleh

karena itu, para peneliti meningkatkan keterlibatan langsung di tempat penelitian dalam upaya untuk menunjukkan tingkat kebenaran penelitian ini.

1. Pengertian Triangulasi

Pendekatan teknik ganda dapat digunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan triangulasi. Dengan menggunakan apa pun selain data itu sendiri untuk verifikasi atau perbandingan data, triangulasi juga dapat digunakan sebagai strategi untuk menilai validitas data. Jenis triangulasi :

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan observasi dan wawancara, apa yang dinyatakan baik secara umum maupun individual, dan hasil wawancara dengan catatan yang sudah ada
- b. Durasi Karena orang kadang-kadang mengalami perubahan dalam perilakunya, triangulasi digunakan untuk mengautentikasi data yang berkaitan dengan perubahan dalam proses dan perilaku manusia. Pengamatan berulang-ulang diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dan asli.
- c. Triangulasi teori, yaitu membandingkan atau menggabungkan dua teori atau lebih. Oleh karena itu, desain penelitian yang lebih komprehensif diperlukan untuk pengumpulan dan evaluasi data. Dengan cara ini, Anda akan memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.³

Selain itu, peneliti menggunakan semacam Triangulasi Sumber di mana mereka menilai tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik dan periode dalam pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Menganalisis data lapangan dan temuan wawancara, yaitu dengan mengkorelasikan informasi yang diperoleh jurnal, web atau skripsi kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus.

³ N.S Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Progam Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005).

- 2) Membandingkan pernyataan narasumber yang lain.
 - 3) Meneliti hasil wawancara berdasarkan isi dokumen yang saling terkait, khususnya dengan memperluas wawancara dengan menyertakan sumber dan dokumen terkait penelitian.
2. Perpanjangan Pengamatan
- Untuk memperluas observasinya, peneliti kembali turun ke lapangan, melakukan observasi lanjutan, dan melakukan wawancara baik dengan menggunakan sumber data yang sudah digunakan sebelumnya maupun yang belum diketahui identitasnya. ... memerintahkan para peneliti dan narasumber untuk mengembangkan hubungan yang lebih pribadi, transparan, dan dapat dipercaya dimana tidak ada informasi yang dirahasiakan.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini melibatkan pembagian temuan, khususnya temuan akhir, dengan rekan kerja melalui diskusi. Untuk mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pemahaman umum tentang topik penelitian, peneliti dapat meninjau perspektif, sudut pandang, dan analisis bersama mereka. tindakan apa yang diambil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, observasi mendalam, dan diskusi sejawat di samping uji kredibilitas data. Dengan cara ini, peneliti kemudian secara metodis menerjemahkan data tersebut ke dalam penelitian berdasarkan keadaan dunia nyata. Informasi tersebut kemudian diperiksa dan dipahami secara menyeluruh untuk memberikan kesimpulan yang tepat dan dapat dipahami..

G. Teknik Analisis Data

Hasil catatan lapangan (observasi), wawancara, dan dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Teknik-teknik ini melibatkan pemilihan apa yang relevan dan apa yang akan diperiksa untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Untuk mengumpulkan informasi yang tepat dan komprehensif, metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi analisis kualitatif, yang melibatkan pengorganisasian dan pengklasifikasian data dalam bentuk kalimat atau kata berdasarkan kategori yang sudah ada sebelumnya.

Peneliti telah mengumpulkan tiga langkah analisis data untuk menganalisis fenomena pada siswa:

1. Reduksi data: proses ini memadatkan, menyoroti informasi penting, mengisolasi rincian yang relevan, dan mencari tema dan pola. Dalam pengertian ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang cukup jelas dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan data selanjutnya oleh peneliti bila diperlukan. Karena banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka data tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Telah diamati bahwa suatu bidang menjadi lebih sulit dan rumit jika semakin lama seorang peneliti mempelajarinya dan semakin banyak data yang perlu dianalisis. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan lainnya kemudian dipilih agar relevan dengan permasalahan yang akan diangkat. diangkat oleh penelitian.
2. Penyajian dan Tampilan Data Data ini dapat diterapkan untuk membuat infografis, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori yang berbeda. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Penulis penelitian ini menyampaikan data dengan cara merangkum temuan dari data yang dipilih.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses pengumpulan data, yang juga mencakup verifikasi data. Temuan awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tidak ditemukan bukti kuat lebih lanjut pada pengumpulan data selanjutnya. Namun jika, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, temuan awal didukung oleh informasi yang andal dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat dipercaya..

Karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, maka temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut mungkin dapat atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah terbentuk di awal. karena kesimpulan penelitian memberikan informasi baru yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa korelasi kasual atau interaktif, hipotesis, teori, atau bahkan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau membingungkan hingga dapat diklarifikasi melalui penelitian.